

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kemampuan apresiasi siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* di SMPN 29 Bandung masih kurang, diketahui saat dilakukan pembelajaran untuk memperoleh nilai *pre-test* dengan aspek yang diteliti yaitu keaktifan, pengetahuan, dan kemampuan analisis siswa dengan mengulas kembali materi pembelajaran seni tari yang sudah mereka pelajari pada semester ganjil, dimana siswa masih kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar, kurang percaya diri dalam menyampaikan aspirasi dan pendapat mereka saat guru mengajukan sebuah pertanyaan, kurangnya kreativitas dalam bereksplorasi gerak, kurangnya kemampuan menganalisis dan berobservasi sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan.

Proses pembelajaran seni tari melalui model *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* untuk meningkatkan apresiasi siswa dilakukan dengan memberikan *treatment* di kelas sampel yaitu dengan materi melakukan gerak tari berdasarkan unsur ruang, tenaga, dan waktu dengan pendekatan *scientific* yang merupakan pendekatan ilmiah pada kurikulum 2013, dengan proses kegiatannya yaitu mengamati, bertanya, menalar, mencoba, dan membentuk jejaring (presentasi). Aspek yang diteliti selama diberikan *treatment* yaitu keaktifan, pengamatan, kekritisan, eksplorasi, analisis, dan pemahaman siswa sebagai data *post-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah dilakukan pembelajaran dengan model *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* berpengaruh terhadap peningkatan apresiasi siswa dalam pembelajaran seni tari. Hal ini dapat dilihat dari data nilai-nilai siswa yang didapatkan sebelum pengaplikasian model *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* dan setelah pengaplikasian

Ernita Aprilianti, 2014

IMPLEMENTASI ADVANCE ORGANIZER BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific*. Siswa mengalami peningkatan nilai yang cukup besar, dari hasil rata-rata nilai *pre-test* yaitu 70,28 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 57 ke hasil rata-rata nilai *post-test* yaitu 83,11 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 72. Peningkatan apresiasi siswa juga dapat dilihat pada perbandingan *t* hitung yang lebih besar dari *t* tabel yakni $12,96 > 1,697$ dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Hal ini membuktikan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* cukup signifikan (dipercaya) dalam meningkatkan apresiasi siswa pada pembelajaran seni tari. Peningkatan apresiasi siswa ditunjukkan dengan perubahan siswa menjadi lebih aktif saat mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, siswa berani tampil, percaya diri, berani memberikan contoh gerak eksplorasi di depan kelas, berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan, mampu membedakan macam-macam karakter melalui media gambar topeng, lebih kritis dengan memberikan pertanyaan, sanggahan, dan menambahkan apabila masih ada hal yang kurang lengkap, mengeksplorasi gerak serta mempresentasikannya di depan kelas, mampu menganalisis unsur ruang, tenaga, dan waktu pada video tari yang mereka apresiasi, dan memahami pembelajaran yang telah dilakukan yaitu mengenai unsur/elemen tari dan macam-macam karakter pada topeng. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan selama penelitian termasuk pembelajaran yang baik karena Gain ternormalisasinya menunjukkan angka lebih besar dari standar skor yang dinyatakan oleh Gain, yakni $0,431 > 0,4$ sedangkan klasifikasi peningkatan apresiasinya itu sendiri termasuk ke dalam kategori sedang berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Hake, karena $0,30 < 0,431 < 0,70$.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 29 Bandung tentang implementasi model pembelajaran *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* pada pembelajaran seni tari, diharapkan

Ernita Aprilianti, 2014

IMPLEMENTASI ADVANCE ORGANIZER BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC PADA PEMBELAJARAN SENI TARI UNTUK MENINGKATKAN APRESIASI SISWA KELAS VII DI SMPN 29 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memberikan implikasi bagi pengembangan pendidikan dibidang seni tari, dan implikasinya adalah sebagai berikut:

Untuk pihak sekolah, dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kebijakan sekolah dalam pembelajaran seni budaya khususnya pada materi seni tari, agar setiap tahun ajarannya terdapat peningkatan pada hasil pembelajarannya, dan juga diharapkan bidang seni dapat membantu memajukan program akademik, sehingga di masa yang akan datang sekolah akan menjadi sekolah yang unggul.

Untuk guru bidang studi, model pembelajaran *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, untuk pelaksanaan pembelajarannya tergantung pada kreativitas guru bidang studi masing-masing, dapat tersampaikan secara maksimal atau tidak materinya. Dengan mengolah model pembelajaran *Advance Organizer* berbasis pendekatan *scientific* ini dengan baik dapat meningkatkan apresiasi siswa pada pembelajaran seni tari di dalam kelas.

Untuk siswa, melihat dari hasil penelitian yang dilaksanakan selama lima kali pertemuan di dalam kelas, diharapkan ke depannya siswa dapat lebih apresiatif lagi dalam mengikuti dan menerima materi seni tari, dan dengan model yang diaplikasikan dalam penelitian ini siswa diharapkan dapat lebih menggali lagi berbagai informasi tentang seni tari yang bisa didapatkan di dalam lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah.

Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki kajian penelitian yang serupa dengan skripsi ini, sekiranya skripsi ini dapat dijadikan sebuah referensi penelitian, guna memaksimalkan dan mengoptimalkan hasil yang lebih baik dan lebih sempurna lagi ke depannya.